

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan sekaligus wahana dalam membangun watak bangsa. Masyarakat yang cerdas akan merupakan investasi besar untuk berjuang keluar dari krisis dan menghadapi dunia global (Mulyasa, 2002 : 2 - 3).

Kunci utama untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah para guru. Guru secara langsung mempengaruhi, membimbing dan mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah dapat dilakukan dengan menerapkan strategi, metode dan media yang tepat dan bervariasi pada setiap konsep pembelajaran.

Kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif dan efisien.

Untuk membuat pembelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami siswa serta siswa menjadi aktif dan kreatif, maka perlu adanya strategi pembelajaran yang sesuai. Salah satu strategi tersebut adalah strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* yaitu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya, dengan cara siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya yaitu dengan bantuan membaca. Metode pembelajaran aktif lainnya adalah *Information Search*, yaitu strategi pembelajaran mencari informasi. Informasi bisa di dapat dari koran, buku paket, majalah atau internet, hal tersebut digunakan agar siswa dapat memiliki informasi lebih banyak tentang materi yang dibahas.

Kurangnya variasi metode dalam pembelajaran, minimnya guru memotivasi siswa, guru hanya ceramah, siswa kurang siap dalam menerima materi, serta siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran, merupakan akar permasalahan umum rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa, termasuk dalam pembelajaran PKn. Kurangnya variasi dalam pembelajaran disebabkan karena guru kurang dapat memilih strategi dan metode yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PKn.

Penelitian Charyanti (2006), dengan judul Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 10 Cirebon terhadap Konsep Sistem Gerak pada Manusia dan Hewan dengan Penerapan Strategi *Learning Start with a Question* dan *Information Search*. Membuktikan bahwa dengan pembelajaran *Learning Start With a Question* dan *Information Search*

masing-masing siswa dapat bertanya, berdiskusi dan mencari informasi sendiri, sehingga siswa dapat berfikir sesuai dengan pemahaman yang didapat dari buku atau dari pendapat teman sekelompoknya.

Juga penelitian oleh Siska Rachmanti (2010), dengan judul *Strategi Information Search Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Peraturan Perundang-undangan dalam Mata Pelajaran PKn pada Siswa Kelas X.I SMA Batik I Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Menunjukkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran *Information Search* setiap siswa dapat mencari informasi tentang materi yang dibahas, sehingga setiap siswa menjadi lebih aktif dalam mencari informasi, informasi tersebut bisa didapat dari koran, buka paket, majalah, maupun internet.

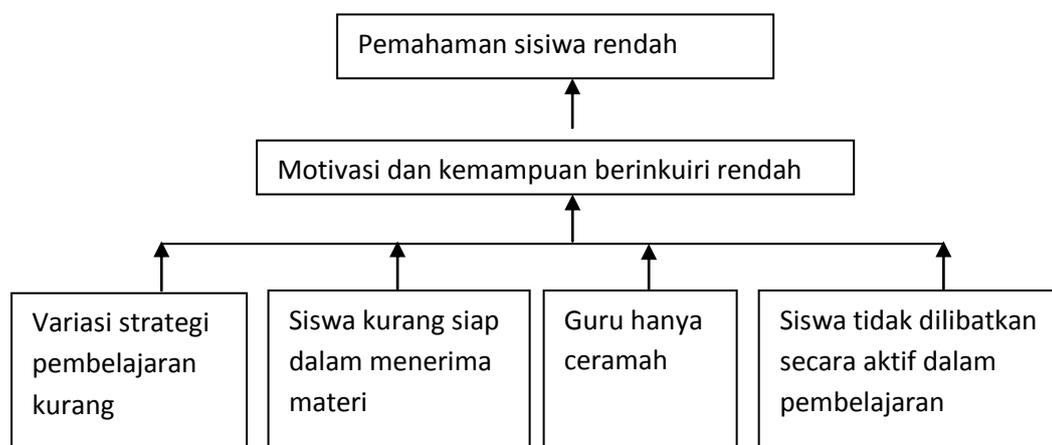
Namun demikian meski dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, pada kenyataannya tidak semua guru menerapkan strategi, metode dan media yang tepat dan bervariasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyah Nugraheni (2006), dengan judul *Meningkatkan Minat Belajar Sains (IPA) dengan Menggunakan Pendekatan LSQ (Learning Start With A Questions) pada Pokok Bahasan Cahaya Siswa Kelas V Semester II Sekolah Dasar Negeri Kedungmundu 01 Semarang Tahun Pelajaran 2006/2007*. Ternyata guru kelas di Sekolah Dasar Negeri Kedungmundu 01 dalam mengajar cenderung bersifat informatif atau hanya transfer ilmu pengetahuan dari guru, siswa belum

dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Begitu juga di Sekolah Dasar Islam Terpadu Jumapolo, berdasarkan observasi awal belum menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi, khususnya dalam mata pelajaran PKn. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru didominasi ceramah, dan guru kurang merangsang partisipasi dan pemikiran siswa, sehingga semangat belajar siswa rendah. Akibatnya pemahaman siswa dalam belajar PKn juga rendah. Fakta lain rendahnya motivasi siswa dalam belajar PKn disebabkan beberapa faktor berikut: guru hanya menggunakan ceramah saja sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran, guru kurang memberikan variasi dalam pembelajaran dan siswa kurang siap dalam menerima materi.

Secara teoritis mengenai penyebab rendahnya pemahaman siswa dalam pembelajaran dapat dijabarkan seperti pada Gambar di bawah ini.

Gambar 1.1

Gambar pohon masalah (Priyono dan Djunaedi, 2001)



Analisis pada pohon masalah di atas menunjukkan bahwa kurangnya variasi dalam pembelajaran, kurangnya guru memotivasi siswa, guru hanya ceramah, siswa kurang siap dalam menerima materi, serta siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran, merupakan akar masalah rendahnya pemahaman siswa dalam mempelajari PKn. Kurangnya variasi dalam pembelajaran disebabkan karena guru kurang dapat memilih strategi dan metode yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Dalam strategi pembelajaran *Learning Stars with a Question* dan *Information Search* siswa diharapkan dapat berusaha mencari solusi yang sudah disiapkan sehingga siswa dituntut untuk lebih aktif secara langsung dalam proses pembelajaran. Dengan demikian siswa belajar Pkn tidak hanya mendengarkan. Guru menerangkan saja namun diperlukan keaktifan siswa didalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu proses pembelajaran di sekolah dengan menerapkan pembelajaran model *Learning Stars with a Question* dan *Information Search* diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini, adapun masalah-masalah tersebut dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Guru tidak menggunakan strategi dan metode yang menarik.
2. Siswa belum siap dalam memulai pelajaran, menyebabkan pemahaman dan hasil belajar menjadi rendah.
3. Adanya perbedaan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* dan *Information Search*.
4. Adanya anggapan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif lebih disukai anak-anak karena menggunakan permainan.
5. Masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional.
6. Adanya anggapan masyarakat bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif, anak-anak tidak belajar dengan kondusif.
7. Kurangnya pemahaman guru terhadap penggunaan strategi pembelajaran aktif.
8. Banyak guru yang beranggapan bahwa dengan menggunakan strategi aktif maka kondisi kelas menjadi gaduh.
9. Guru PKn belum menggunakan strategi pembelajaran aktif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada:

1. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah perbandingan hasil pembelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi dengan menggunakan strategi

pembelajaran yang berbeda, yaitu *Learning Start With a Question* dan *Information Search*.

2. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD IT Jumapolo Karanganyar Tahun Ajaran 2010/2011.

3. Parameter

- a) Perbandingan dapat dilihat pada proses pembelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan pembelajaran, mendengarkan pelajaran, memperhatikan pelajaran, memahami pelajaran, mengingat materi, membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, tanggung jawab, kerjasama, dan disiplin.
- b) Parameter yang digunakan adalah hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* dan *Information Search* yang diukur dengan dua aspek yaitu afektif dan kognitif.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan :

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar PKn menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dengan strategi pembelajaran *Information Search*?

2. Apakah strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* lebih baik dibanding strategi pembelajaran *Information Search*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *Information Search*.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PKn menggunakan strategi pembelajaran *Learning Starts with a Question* dengan *Information Search*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil pengembangan dan penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan PKn. Selain itu juga dapat memberi pemahaman psikologis terhadap guru- guru dalam upaya pemanfaatan strategi pembelajaran, khususnya strategi pembelajaran *Learning Stars with a Question* dan *Information Search* dalam proses belajar mengajar PKn.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata berupa implementasi strategi pembelajaran *Learning Stars with a Question* dan

Information Search dalam PKn. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

- a. Bagi Siswa, Siswa menjadi aktif dalam mencari informasi sendiri tanpa dibantu oleh guru, siswa aktif bertanya dan menyampaikan pendapat dalam pembelajaran, siswa saling bekerjasama antara kelompok
- b. Bagi Guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran terutama dalam rangka memberi pengaruh terhadap hasil belajar dengan menggunakan strategi *Learning Starts with a Question* dan *Information Search*.
- c. Bagi Peneliti dan calon guru, dapat mempersiapkan diri dalam mengantisipasi masalah-masalah yang akan dihadapi nanti untuk terjun di dunia pendidikan.

G. Sistematika Penulisan

Berisi sistematika penulisan tugas akhir atau skripsi yang memuat uraian secara garis besar isi tugas akhir atau skripsi untuk tiap-tiap bab. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi ini meliputi : halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

2. Bagian Inti Skripsi

Bagian inti skripsi meliputi : pendahuluan, landasan teori, metode penelitian,, hasil penelitian.

3. Bagian Akhir Skripsi

Meliputi : daftar pustaka dan lampiran